

RINGKASAN

Kehidupan Keluarga “*Long Distance Marital in Relationships*”; Devi Anjas Primasari, Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik; Universitas Airlangga.

Keluarga pada umumnya dipahami sebagai sekelompok orang yang berhubungan satu sama lain melalui hubungan ikatan darah, perkawinan, atau adopsi dan tinggal bersama, membentuk unit ekonomi dan melahirkan serta membesarkan anak. Keluarga secara kontemporer dipahami sebagai hubungan di mana individu tinggal bersama dengan komitmen, membentuk unit ekonomi dan mengasuh anak, memiliki identitas yang melekat pada kelompok. Hubungan utama keluarga adalah antara suami-istri dan orangtua-anak. Dalam proses kehidupan, masyarakat mengalami perubahan seiring dengan tuntutan kebutuhan dan kebijakan pembangunan atau kebijakan dalam industrialisasi telah memaksa seseorang untuk bermigrasi sementara, hal ini dikarenakan individu tersebut memiliki pekerjaan di sektor industri. Selain itu alasan melakukan migrasi sementara pada pasangan suami istri ini dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah faktor karier, gengsi, dan lain-lain sehingga memaksa mereka untuk bermigrasi.

Penelitian ini meneliti mengenai keutuhan keluarga yang menjalani kehidupan rumah tangga dalam keadaan terpisah atau jarak jauh yang biasa disebut *long distance*. Keluarga pasangan suami istri yang menjalani *long distance* tentunya dihadapkan pada permasalahan-permasalahan dan setiap keluarga memiliki strategi untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasangan dan juga strategi pasangan suami istri untuk mempertahankan keutuhan keluarga pada saat *long distance*. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif dan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik purposive dipilih dalam penelitian ini untuk menggali informan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam kepada para informan dan data sekunder diperoleh melalui pengamatan terlibat. Penelitian ini menggunakan tiga teori sebagai pisau analisis yaitu teori perubahan keluarga William F. Ogburn, teori adaptasi Robert K. Merton, dan Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A. DeVito.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa; *Pertama*, permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap keluarga pada pasangan suami istri yang terpisah jarak antara lain adalah mengenai kepercayaan, kejujuran, komunikasi, masalah anak, masalah dengan mertua, masalah keuangan dan juga masalah pemenuhan biologis. *Kedua*, strategi yang digunakan pada masing-masing keluarga dalam menghadapi permasalahan antara lain adalah membangun komitmen dan komunikasi yang lancar dengan pasangan. Strategi yang dipilih oleh masing-masing keluarga didukung pula oleh latar belakang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, budaya yang dianut, profesi yang dijalani, serta aktivitas harian yang berbeda. *Ketiga*, keluarga *long distance* tidak meninggalkan tradisi-tradisi lama, karena pada kenyataannya keluarga *long distance* masih membutuhkan peran serta orangtua dalam memberikan dukungan moral dan spiritual.

SUMMARY

Family Life "Long Distance Marital in Relationships"; Devi Anjas Primasari, Social Sociology Master's Degree Study programme Science Faculty and Political Science; Airlangga University.

Family generally understood as covey that communicate mutually through blood bond relationship, marriage, or adoption and lodged with, form economic entity and mother as well as raise child. Family by contemporary understood as relationship where individual lodged with commitment, form economic entity and baby-sit, own identity attached in group. Family main relationships is among husband and wife and child's parents. In life process, community experience change concurrent with need demand and development policy or internal policy industrialization has forced someone to temporary migrated, this thing because of individual own work in industry sector. Besides reason do temporary migration in this husband wife spouse because of several factors, one of them is career factor, prestige, and others until forced them to migration.

This research on family integrity that undergo domestic in a state of separated or distance that is common called by distance nickname for oldest child. Wife's husband couple family that undergo distance nickname for oldest child certainly arraigned in problems and every family own strategy to maintain household integrity. Therefore this research aimed to know problems that faced couple and also wife's husband couple strategy to maintain family integrity during distance nickname for oldest child. This research use interpretative paradigm and with qualitative research methods. Technique purposive selected in this research to dig informant. Primary data obtained through in-depth interviewing to informants and secondary data obtained through participant observation. This research use three theories as analysis knife namely William F. Ogburn's family change theory, Robert K. Merton's adaptation theory, and communication interpersonal theory by Joseph A. DeVito.

From research result that conducted obtained by conclusion that; First, problems faced by every family in husband wife spouse that separated by distance among others is about trust, honesty, communication, child's problem, problem with parents-in-law, financial problem and also biological fulfillment problem. Both, strategy used in respective family in facing problem among others is build commitment and communication that is smooth with couple. Strategy selected by respective family supported also by education background, religion, social, economy, culture adopted, profession experienced, and daily activities that differ. Third, distance nickname for oldest child family still need parents participation on providing crutch and spiritual.

ABSTRAK

Keluarga pada umumnya dipahami sebagai sekelompok orang yang berhubungan satu sama lain melalui hubungan ikatan darah, perkawinan, atau adopsi dan tinggal bersama, membentuk unit ekonomi dan melahirkan serta membesarkan anak. Keluarga kontemporer dipahami sebagai hubungan di mana individu tinggal bersama dengan komitmen, membentuk unit ekonomi dan mengasuh anak, memiliki identitas yang melekat pada kelompok. Hubungan utama keluarga adalah antara suami-istri dan orangtua-anak. Dalam proses kehidupan, masyarakat mengalami perubahan seiring dengan tuntutan kebutuhan dan kebijakan pembangunan atau kebijakan dalam industrialisasi telah memaksa seseorang untuk bermigrasi sementara, hal ini dikarenakan individu tersebut memiliki pekerjaan di sektor industri. Penelitian ini difokuskan: Bagaimanakah strategi pasangan suami istri dalam mempertahankan keutuhan keluarga pada pernikahan yang *long distance*?

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretative, dengan lokasi penelitian di Kota Surabaya. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat lima informan. Kelima informan tersebut diwawancara secara mendalam untuk memperoleh data primer dengan didukung melalui observasi secara terlibat untuk mendapatkan data sekunder. Penelitian ini menggunakan tiga teori sebagai pisau analisis yaitu teori Perubahan Keluarga oleh William F. Ogburn, teori Adaptasi oleh Robert K. Merton, dan teori Komunikasi Interpersonal Joseph A. DeVito.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan keluarga *long distance marital in relationships* dihadapkan kepada permasalahan-permasalahan seperti kepercayaan, kejujuran, keuangan, masalah anak, masalah dengan mertua, dan pemenuhan biologis. Setiap keluarga satu dengan yang lain memiliki strategi yang sangat bervariasi. Dengan perbedaan strategi dari masing-masing keluarga memiliki efek tersendiri terhadap keberhasilan pasangan suami istri dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga selama terpisah oleh jarak.

Kata Kunci: Keluarga, Strategi, *Keutuhan, Long Distance Marital in Relationships*.